

# SKRIPSI

## PERBUATAN MELAWAN HUKUM TERHADAP EKSEKUSI OBJEK JAMINAN FIDUSIA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PADANG

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum  
Pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh :

**NADA AISYAH**  
**1810112070**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA (PK I)**



**Pembimbing :**

**Dr. Dahlil Marjon, S.H., M.H**  
**Misnar Syam, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**

**2022**

# **PERBUATAN MELAWAN HUKUM TERHADAP EKSEKUSI OBJEK JAMINAN FIDUSIA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PADANG**

## **ABSTRAK**

Pelaksanaan suatu eksekusi sita jaminan didalam praktek peradilan merupakan suatu bagian dari pelaksanaan putusan atau eksekusi yang sangat penting untuk dilaksanakan guna merealisasikan isi dari suatu putusan dan berisikan tentang apa saja yang menjadi hak dan kewajiban bagi para pihak. Proses pelaksanaan sita jaminan dilakukan dalam beberapa tahap yakni adanya permohonan sita jaminan yang diajukan terlebih dahulu kepada majelis hakim di Pengadilan Negeri dan diakhiri dengan lelang barang sitaan jika diperlukan. dalam Pasal 29 ayat (1) Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 Tentang Jaminan Fidusia telah memberikan aturan tentang pelaksanaan eksekusi atas objek Jaminan Fidusia. Namun, berdasarkan fakta dilapangan, pelaksanaan eksekusi yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan non bank yang dijumpai tidak mematuhi aturan perundang-undangan yang berlaku dan terjadi perbuatan yang melawan hukum. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan terhadap lembaga pembiayaan non bank yang ada di Kota Padang dan penelitian yang dilakukan terhadap Majelis Hakim Pengadilan Negeri Kota Padang ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisa terhadap latar belakang pihak kreditur yang melakukan eksekusi terhadap barang jaminan kendaraan. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah yang diteliti penulis yaitu: 1) Bagaimanakah bentuk perbuatan melawan hukum terhadap eksekusi objek jaminan fidusia oleh lembaga pembiayaan di masa pandemi Covid-19 di Kota Padang, 2) Apa saja alasan lembaga pembiayaan melakukan perbuatan melawan hukum terhadap eksekusi objek jaminan fidusia. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis serta bersifat deskriptif analisis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan sampel yang diteliti dapat disimpulkan bahwa beberapa pihak lembaga pembiayaan telah melakukan perbuatan melawan hukum yang dimana perbuatan tersebut bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Kata Kunci: Perbuatan Melawan Hukum, Jaminan Fidusia, Eksekusi, Lembaga Pembiayaan**

